

## PENGARUH PROGRAM ISLAM ITU INDAH DI TRANS TV TERHADAP MINAT MENONTON

Ambar Lestari

Email : [ambarlestari095@gmail.com](mailto:ambarlestari095@gmail.com)

Telp : 081318608924

Ahmad Toni

Email : [ahmad.toni@budiluhur.ac.id](mailto:ahmad.toni@budiluhur.ac.id)

Telp : 08111569909

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

---

*This study aims to find out how much the influence of Program "Islam Itu Indah" on television Trans TV against interest watch (Survey on housewives Rw 02 North Petukangan). To know and assess the influence, the researcher uses Positivism Paradigm and the theory used is S-O-R (Stimulus-Organism-Response). The research used by researchers is a type of explanative research, in order to achieve the goal. Researchers used a quantitative approach and survey method to collect data of Housewives Rw 02 North Petukangan. With a total population of 762 housewives and using Slovin Formula with 10% error rate, so the sample used by researchers in 88 housewives Rw 02. Researchers use a significant level of 5% to 0.05. This means that the correlation between the two variables has an influence, it can be seen the number of sig numbers, (2-tailed) of 0.000 and alpha of 0.05 so that  $0.05 > 0.000$  can be said significant. The value of R square of coefficient of determination of 0.176 which when presented to 17.6% and it can be concluded that the variables influence of Program "Islam Itu Indah" on television Trans TV against interest watch (Survey on housewives Rw 02 North Petukangan) 49.1% and the remaining 50.9% is another variabel not examined in other studies.*

**Key Words :** Housewife, Interest, Program, S-O-R

### PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya kegiatan penyiaran di Indonesia, kegiatan penyiaran telah dimulai pada tahun 1962. Dari sejak itulah perkembangan media televisi dimulai. Seperti yang kita ketahui televisi di Indonesia mempunyai banyak jenis baik dalam proses penyiarannya ataupun dalam bentuk penyajiannya. Beberapa diantaranya yaitu, televisi siaran public, televisi itu, siaran publiklah yang pertama kali muncul dalam penyiaran yang di Indonesia.

Sejak tahun 1989 pemerintah memberikan izin televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia. Lalu disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI. Seiring dengan itu, kebutuhan masyarakat

terhadap informasi juga semakin bertambah. Menjelang tahun 2000 muncul hampir secara serentak lima televisi swasta baru (Metro TV, Trans TV, TV7, Lativi, dan Global). Serta beberapa televisi daerah yang saat ini jumlahnya mencapai puluhan stasiun televisi daerah yang saat ini jumlahnya mencapai puluhan stasiun lokal. Tidak ketinggalan pula munculnya televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri (Morissa, 2013:10)

Dengan banyaknya media televisi yang muncul sampai saat ini. Membuat para kerja di industri televisi harus bekerja extra dalam menghadirkan program program - program yang menarik diantaranya

adalah program dakwah yang bermunculan, bervariasi, mulai dari metode ceramah (satu arah) dan metode tanya jawab dengan tema – tema yang dibahas berbeda – beda. Secara umum dakwah di televisi dengan berbagai bentuk dan formatnya masih belum meningkatkan *rating* acara yang bersangkutan. Hal ini karena jam siaran keagamaan tersebut bukanlah pada waktu *prime time*. (<http://www.transtv.co.id/index.php/program/view/8/503#.VipYa34Rliu>, Diakses pada tanggal 22 september 2017, pukul 18:00)

Saat ini salah satu Ustad yang sedang populer adalah Ustad Maulana sebagai *host* sekaligus pengisi acara “ Islam Itu Indah “ di TRANS TV. Acara ini tayang setiap hari pada pukul 05.00 – 06.00 WIB, dikemas dengan ringan dan *fresh* serta terbagi dalam dua tema besar, yaitu reguler dan non reguler. Ustad Nur Maulana memiliki sapaan khas yang sangat populer, yaitu jama’ah. “Alhamdulillah.” dan “Mau tau jawabannya??”. Ustad Maulana memberikan ceramah dengan bahasa yang ringan, terkadang dengan gaya yang agak *kemayu*, diselingi dengan senda gurau dan sesekali terkesan “*Lebay* atau berlebihan”.

“Islam Itu Indah” merupakan acara dakwah yang kontroversial sejak awal kemunculannya. Hal ini dapat dilihat dari sosok Ustad yang *kemayu* dan kemasan acara dakwah yang didominasi humor.

Acara “Islam Itu Indah” mendapatkan berbagai respon dari masyarakat baik tanggapan yang positif maupun yang negatif. Tujuan mendengarkan dakwah yang awalnya untuk memperdalam ilmu agama kini didominasi guyonan Ustad dan kemasan acara yang menghibur dan membuat penontonnya tertawa

Kemunculan gaya ceramah Ustad Maulana yang didominasi humor menentukan *rating* dan *market share* yang digemari pemirsa. Perhitungan *rating* pada dasarnya hanya digunakan sebagai alat bagi pemilik media untuk *share* menjual kepada

pengiklan. Apabila *rating* suatu program tinggi maka pihak pengiklan akan membeli slot iklan dengan harga tinggi yang telah ditentukan oleh pihak media. “Islam Itu Indah” memiliki *rating* yang cukup bagus dengan *share* tertinggi untuk acara sejenis, “ Islam Itu Indah “ memiliki prestasi gemilang dalam program religi.

Berdasarkan data dari Nielsen Indonesia, dalam penayangannya program Islam Itu Indah juga pernah mendapatkan *rating* dan *share* pada periode Januari – Februari 2018. Dengan mendapatkan *rating* 0,61 % dan 11,27%, bukan hanya itu mayoritas penonton program Islam Itu Indah adalah Ibu – ibu dari mulai 40 tahun keatas.

Program Profile - ISLAM ITU INDAH (TRANS), People 5+, 11 Cities

Program	Program Type	Channel	Target	Index
ISLAM ITU INDAH	Religious/Preach/Dialog	TRANS	Male	84
			Female	116
			5-9 years	31
			10-14 years	76
			15-19 years	69
			20-29 years	57
			30-39 years	86
			40-49 years	122
			50+ years	222
			Upper	111
			Middle	101
Lower	63			

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah diuraikan dan dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

1. Adakah Pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV terhadap Minat Menonton (Survei Ibu – Ibu Rumah Tangga RW 02 Petukangan Utara).
2. Seberapa besar Pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV terhadap Minat Menonton ( Survei Ibu – Ibu Rumah Tangga RW 02 Petukangan Utara).

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah Pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV terhadap Minat Menonton (Survei Ibu – Ibu Rumah Tangga RW 02 Petukangan

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV terhadap Minat Menonton (Survei Ibu – Ibu Rumah Tangga RW 02 Petukangan Utara).

Menurut Morissan dalam bukunya Manajemen Media Penyiaran (2009:199) kata “program” berasal dari bahasa Inggris programme atau program yang berarti acara atau rencana. Undang – undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara.

#### **HAKIKAT MINAT MENONTON**

Dalam membuat sebuah program acara televisi, unsur minat pada khalayak sangat penting dalam melihat berhasil atau tidaknya suatu program acara. Program yang berhasil adalah program yang dapat menarik minat untuk menonton. Dalam Abu Ahmadi, Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk tiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. (Ahmadi, 2009: 148)

Dalam (Ardianto dkk, 2014:3) efek kognitif, efek afektif dan efek behavioral diartikan sebagai berikut :

- a. Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya, dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantukhalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.

- b. Efek afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya.

- c. Efek Behavioral (konatif)

Efek ini merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Teori S-O-R singkatan dari Stimulus-Organisme-Respon berasal dari kajian psikologi. Objek psikologid dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen – komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi. Menurut stimulus respon efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.

Menurut Denis Mc Quail dan Sven Windahl (1984), prinsip dasar teori stimulus respon yaitu: “Efek merupakan reaksi tertentu terhadap stimulus (rangsang) tertentu, sehingga orang dapat menduga atau memperkirakan adanya hubungan erat antara isi pernyataan dengan reaksi audiens” (Effendy, 2003:225)

Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar – benar melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat menyakinkan organisme. Dalam menyakinkan organisme faktor *reinforcement* memegang peranan penting.

Hipotesis dalam penelitian ini :

H<sub>a1</sub> : "Terdapat pengaruh antara program Islam Itu Indah di Trans TV terhadap Minat Menonton (Survei Ibu – ibu Rumah Tangga Rw 02 Petukangan Utara)".

H<sub>01</sub> : "Tidak dapat pengaruh antara program Islam Itu Indah di Trans TV terhadap Minat Menonton (Survei Ibu – ibu Rumah Tangga Rw 02 Petukangan Utara).

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan rumus hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiono, 2014:24)

### Populasi dan Sampel dan Teknik Sampling Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar satu sifat.

Disamping itu persoalan populasi bagi suatu penelitian harus dibedakan kedalam sifat berikut:

1. Populasi yang bersifat homogen, yaitu populasi yang unsur – unsurnya memiliki sifat yang sama, sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif.
2. Populasi yang bersifat heterogen, yaitu populasi yang unsur – unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi, sehingga perlu diterapkan batas – batasnya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif (Margono, 2013:120)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2014:81) Sampel dalam kuantitatif adalah sebagian dan keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. (Kriyantono, 2002:153)

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diambil dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian sangat dibutuhkan yang namanya sampel, jadi sampel dapat dipilih harus representatif (mewakili), guna menjawab hasil – hasil penelitian. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan, perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Rumus slovin. Karena, Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%, kemudian e ini dikuadratkan. Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 5%, atau 100%.

$$n = \frac{762}{(762)(0,1)^2+1} = \frac{762}{(762)(0,01)+1}$$

$$\frac{762}{8,62} = 88 \text{ Sampel}$$

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak dan sederhana. Teknik ini disebut juga acak, serampangan, tidak pandang bulu/tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Kemudian Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti ini :

1. Sangat tidak setuju : 1
2. Tidak setuju : 2
3. Netral : 3
4. Setuju : 4
5. Sangat setuju : 5

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara – cara atau rumusan tertentu. Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS 24 sebagai alat bantu olah data.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut yaitu

mengukur konstruk atau variabel yang diteliti periset.

Dari hasil perhitungan SPSS, menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel Program Islam

Itu Indah di Trans TV Terhadap Minat Menonton dalam kuesioner penelitian valid.

Uji realibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reliabilitas bila hasil pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya (Kriyantono, 2002:143)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, maka hubungan antara dua variabel dapat dilihat berdasarkan analisis statistik (Kuantitatif)

**TABEL : 1 HASIL UJI REGRESI**

<b>Correlations</b>			
		<u>ProgramX</u>	<u>Minat Y</u>
<u>ProgramX</u>	<u>Pearson Correlation</u>	<u>1</u>	<u>.701**</u>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>		<u>.000</u>
	<u>N</u>	<u>88</u>	<u>88</u>
<u>MinatY</u>	<u>Pearson Correlation</u>	<u>.701**</u>	<u>1</u>
	<u>Sig. (2-tailed)</u>	<u>.000</u>	
	<u>N</u>	<u>88</u>	<u>88</u>

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

analisis korelasi dari data output SPSS versi 24 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien antara Pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV terhadap minat menonton adalah 0,701, menunjukkan peneliti hubungan korelasi yang sangat kuat karena 0,701>0,70.

**TABEL 2 : Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.491	.485	4.329
a. Predictors: (Constant), MinatY				

Menunjukkan besaran koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada kolom R *square* yaitu 0,491, maka angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besaran pengaruh program Islam Itu Indah (X) terhadap Minat Menonton (Y) dengan cara menghitung koefisien (KD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r \times 10\%$$

$$KD = 0,491 \times 100\%$$

$$KD = 49,1 \%$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Program Islam Itu Indah terhadap Minat Menonton (Survei Pada Ibu – Ibu Rumah Tangga Rw 02 Petungkang Utara) adalah 49.1% dan sisanya 50.9% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**TABEL 3 : Uji Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	30.729	4.071		7.549	.000
	MinatY	.885	.097	.701	9.106	.000
a. Dependent Variable: ProgramX						

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa nilai koefisien a adalah 30.729 Dan nilai koefisien b 0.885, sehingga persamaan linier dalam penelitian ini adalah :  
 $Y = a + bx$   
 Y: Minat Menonton  
 X: Program Islam Itu Indah di Trans TV  
 a: Konstanta  
 b: Koefisien regresi

$$Y = a + bx$$

$$Y = 30.729 + 0.885 (X)$$

Jika variabel Program Islam Itu Indah di Trans TV (X) tidak mengalami perubahan maka Minat Menonton Masyarakat (Y) Konstan dengan nilai sebesar 30.729 dan apabila program Islam Itu Indah di Trans TV (X) Mengalami penguatan sebesar satu satuan, maka variabel Minat Menonton (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,885.

**TABEL 4 : ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1554.018	1	1554.018	82.922	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1611.698	86	18.741		
	Total	3165.716	87			
a. Dependent Variable: ProgramX						
b. Predictors: (Constant), MinatY						

Berdasarkan tabel anova diatas diketahui bahwa nilai sig. adalah 0,000 hal ini berarti nilai sig. < 0,1 sehingga model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi variabel perubahan minat berkarya dalam Program Islam Itu Indah.

**Pembahasan**

Penelitian ini mengangkat judul penelitian “Pengaruh Program Islam Itu

Indah di Trans TV terhadap Minat Menonton.

Berdasarkan tabel Anovayang terdapat  $P - Value$  pada kolom signifikan sebesar  $0.000 < 0,1level\ of\ Significant$  ( $\alpha$ ) artinya terdapat kedua variabel tersebut. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak , dan  $H_a$  diterima dimana terdapat Pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV (X) terhadap Minat Menonton (Y)

#### Uji Validitas dan Realibilitas

Pada variabel Pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV (Variabel X ) menunjukkan bahwa terdapat 16 pernyataan yang dinyatakan valid karena masing – masing pernyataan memiliki r-hitung lebih besar dengan nilai 0.176. pada (variabel Y) Minat Menonton Menunjukkan bahwa 10 pernyataan dinyatakan valid.

#### Kaitan antara hasil Penelitian dengan Teori Program Acara

Teori S-O-R adalah singkatan dari Stimulus – Organisme – Respon ini semua berasal dari psikologi. Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen – komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi.

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat disimpulkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Islam Itu Indah di Trans TV terhadap Minat Menonton (Survei pada Ibu – ibu Rumah Tanga RW 02 Petukangan Utara) dengan menggunakan teori S-O-R.Dari hasil korelasi, diketahui bahwa nilai R adalah 0,701, menunjukkan peneliti hubungan korelasi yang sangat kuat karena  $0,701 > 0,70$ . Jika dilihat pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi berada diantara 0,60 – 0,0799 mempunyai hubungan antara variabel yang kuat.Berdasarkan hasil Model *Summary* menunjukkan nilai  $R\ square$  atau koefisien determinasi sebesar 0,491 yang bila dipresentasikan menjadi 49.1% artinya

variabel Pengaruh Program Islam Itu Indah terhadap Minat Menonton (Survei Pada Ibu – Ibu Rumah Tangga Rw 02 Petukangan Utara) hanya sebesar 49.1% dan sisanya 50.9% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah.2014. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Effendi, Onong Uchjana.2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung:PT Cipta Aditya Bakti
- Kriyantono, Rachmad. 2016. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Margono, S. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Morissan.2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Pengelola Radio& Televisi*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Website :
1. <http://www.transtv.co.id.index.php/program/view/8/503#.VipYa34Rliu>,Diakses pada tanggal 22 september 2017, pukul 18:00.